

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dalam penelitian ini akan melihat pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.

3.2. Sumber Data

3.2.1. Data Primer

Sugiyono (2018) Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. Budi Berlian Motor Lampung Selatan. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria respondenberhubungan dengan pelatihan dan lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas karyawan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Field Research

Sugiyono (2018) Metode pengumpulan data yang digunakan bahwa studi Lapangan (field research), Studi Lapangan (field research) adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Berikut ini tabel skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber Sugiyono (2018)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah divisi body repair PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung sebanyak 131 karyawan.

3.4.2. Sampel

Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode non probability sampling. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonprobability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria- kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung divisi Body Repair berjumlah 35 karyawan.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Sugiyono (2018) Variabel independent atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pelatihan dan lingkungan kerja non fisik.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Sugiyono (2018) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah produktivitas.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Wahyuningsih (2019) menyatakan bahwa pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan karyawan guna melaksanakan pekerjaan secara efektifitas dan efisien untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan. karyawan untuk menguasai keterampilan dalam pekerjaannya	Proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya	1. Tujuan Pelatihan 2. Materi Pelatihan 3. Metode Pelatihan 4. Kualifikasi Peserta 5. Kualifikasi Pelatihan Sumber: Wahyuningsih (2019)	Likert

Lingkungan Non Fisik (X2)	Septianti (2016) menyatakan bahwa Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.	Segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dari segi fisik lingkungan kerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur tugas. 2. Tanggung jawab kerja 3. Perhatian dan dukungan pimpinan 4. Kerjasama antar kelompok 5. Kelancaran komunikasi Septianti (2016)	Likert
Produktivitas (Y1)	Menurut Edy Sutrisno (2019) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang)	Hasil kerja yang dicapai karyawan melaksanakan tugasnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan Hasil Yang Dicapai 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan Diri 5. Mutu 6. Efisiensi Sumber : Edy Sutrisno	Likert

3.7. Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Sugiyono (2018) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan 10 responden dengan bantuan program SPSS 22.

1. Prosedur pengujian :

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka Instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2018) reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat

keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode alphacronbach Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai r.

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas Sampel

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 21.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis Ho

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2. Uji Linieritas Sampel

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21, dengan melihat Test for Linearity.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari tolerance value > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21 Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinearitas Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinearitas Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas
3. Penjelasan kesimpulan.

3.9. Metode Analisi Data

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu lingkungan kerja dan pelatihan yang mempengaruhi variabel dependen yaitu produktivitas, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (produktivitas)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b₁, b₂, = (Koefisien Regresi)

X₁ = Variabel independen (pelatihan)

X₂ = Variabel independen (lingkungan kerja non fisik)

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Sugiyono (2018) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Karyawan

Ho : Pelatihan tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan Body Repair PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.

Ha : Pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan Body Repair PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan Body Repair

Ho : Lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan Body Repair PT. Budi Berlian Motor Lampung Selatan.

Ha : Lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja divisi body repair PT. Budi Berlian Motor Lampung Selatan.

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Sugiyono (2018) Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya **Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.**

Ho : Pelatihan, Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Budi Berlian Motor Lampung Selatan
Ha : Pelatihan, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan produktivitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas Karyawan PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai $\alpha(0,05)$ dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.